



LAPORAN KEUANGAN

STASIUN KIPM GORONTALO

Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2025 (AUDITED)

PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang APBN Tahun 2022, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun KIPM Gorontalo adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan Laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun KIPM Gorontalo mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang Transparan, Akurat dan Akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna Laporan dan sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun KIPM Gorontalo.

Di samping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Gorontalo, 05 Mei 2026
Kepala,

Abdul Kadir, S.Pi.M.Si
NIP 197303021999031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Gorontalo.....	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	9
A.3. Basis Akuntansi	9
A.4. Dasar Pengukuran.....	10
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	20
B.1. Pendapatan.....	21
B.2. Belanja.....	22
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1. Aset Lancar	26
C.2. Aset Tetap.....	29
C.3. Piutang Jangka Panjang.....	31
C.4. Aset Lainnya.....	31
C.5. Kewajiban	32
C.6. Ekuitas	32
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
D.1. Pendapatan Operasional.....	35
D.2. Beban Pegawai.....	35

D.3. Beban Persediaan	37
D.4. Beban Barang dan Jasa	38
D.5. Beban Pemeliharaan	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	41
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	42
D.8. Beban Bantuan Sosial	42
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	43
D.11. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	43
D.12. Pos Luar Biasa	44
E. Penjelasan atas Pos-pos Perubahan Ekuitas.....	45
E.1. Ekuitas Awal	45
E.2. Surplus (Defisit) LO	45
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	46
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	46
E.5. Ekuitas Akhir	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	48
F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca	48
F.2. Pengungkapan Lain-lain	48



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO**

JALAN ACHMAD NADJAMUDDIN NOMOR 20 GORONTALO 96128
TELEPON (0435) 824071, FAKSIMILE (0435) 824071
LAMAN www.kkp.go.id, SURAT ELEKTRONIK skipm.gorontalo@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Gorontalo yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 komprehensif sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Gorontalo, 05 Mei 2026
Kepala,


Abdul Kadir, S.Pi.M.Si
NIP 197303021999031003

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Gorontalo Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara s.d Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp22.975.000 atau mencapai 125 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp18.383.000 sedangkan Realisasi Belanja s.d Desember 2025 adalah sebesar Rp3.448.883.303 atau mencapai 94,36 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.654.892.000. Realisasi Belanja terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp1.820.983.373, Realisasi Belanja Barang sebesar Rp1.627.899.930, dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp0.

2. NERACA

Neraca Tahun 2025 menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.744.667.548 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp66.195.060; Aset Tetap (neto) sebesar Rp6.678.472.488 Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp9.946.784 dan Rp6.734.720.764.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional Tahun 2025 menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.975.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.660.766.087 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai (Rp3.637.791.087). Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp5.986.374) dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp3.643.777.461).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2025 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas Tahun pelaporan dibandingkan dengan Tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp6.930.603.100, dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp3.643.777.461) kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.447.895.125 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp6.734.720.764.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN
REALISASI ANGGARAN**

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% Thn Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Pendapatan PNPB	B.1	18.383.000	22.975.000	125	30.252.797
Jumlah Pendapatan		18.383.000	22.975.000	166	30.252.797
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	1.864.934.000	1.820.983.373	98	1.903.176.191
Belanja Barang	B.4	1.789.958.000	1.627.899.930	91	1.905.084.626
Belanja Modal	B.5	-	-	0	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
Jumlah Belanja		3.654.892.000	3.448.883.303	94	3.808.260.817

II. NERACA

STASIUN KIPM GORONTALO
NERACA
UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	176.425	0
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.7	(882)	0
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.10	175.543	0
Persediaan	C.1.11	66.019.517	8.991.874
JUMLAH ASET LANCAR		66.195.060	8.991.874
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	3.719.905.000	3.719.905.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.600.647.392	4.600.647.392
Gedung dan Bangunan	C.2.3	3.021.985.932	3.021.985.932
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	154.013.000	154.013.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	45.170.000	45.170.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(4.863.248.836)	(4.610.292.107)
JUMLAH ASET TETAP		6.678.472.488	6.931.429.217
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	-	-
Aset Lain-Lain	C.4.2	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
JUMLAH ASET		6.744.667.548	6.940.421.091
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	9.946.784	9.817.991
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	-	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		9.946.784	9.817.991
JUMLAH KEWAJIBAN		9.946.784	9.817.991
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	6.734.720.764	6.930.603.100
JUMLAH EKUITAS		6.734.720.764	6.930.603.100
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.744.667.548	6.940.421.091

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	22.975.000	29.010.000
JUMLAH PENDAPATAN		22.975.000	29.010.000
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	1.820.806.948	1.903.176.191
Beban Persediaan	D.3	37.946.972	146.731.016
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.083.000.522	1.149.937.875
Beban Pemeliharaan	D.5	383.393.036	351.511.548
Beban Perjalanan Dinas	D.6	82.660.998	387.472.957
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	252.956.729	400.866.994
Beban Penyisihan Piutang tak tertagih	D.10	882	-
JUMLAH BEBAN		3.660.766.087	4.339.696.581
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.637.791.087)	(4.310.686.581)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan pelepasan aset non lancar		-	-
Beban pelepasan aset non lancar		-	-
Surplus/defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya		(5.986.374)	652.206
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya		-	700.000
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		5.986.374	47.794
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	(5.986.374)	652.206
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.643.777.461)	(4.310.034.375)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pos Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(3.643.777.461)	(4.310.034.375)

**IV. LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS**

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	6.930.603.100	10.641.895.161
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-3.643.777.461	-4.310.034.375
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	2.714
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.4	-	-
Koreksi Lain-lain	E.3.5	-	2.714
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.447.895.125	598.739.600
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS		(195.882.336)	(3.711.292.061)
EKUITAS AKHIR	E.5	6.734.720.764	6.930.603.100

A. PENJELASAN UMUM

Rencana Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Gorontalo

Peran Strategis BPPMHKP dalam mendukung Asta Cita Presiden Prabowo Subianto 2025–2029 atau agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam Asta Cita Presiden Prabowo Subianto sebagai bagian dari RPJMN 2025–2029, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) berperan secara strategis dalam memastikan kualitas, keamanan, dan daya saing hasil kelautan dan perikanan nasional.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 berfungsi sebagai panduan strategis pembangunan nasional untuk lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun untuk mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang RPJPN 2025-2045. Fokus utama RPJMN ini mencakup percepatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengurangan tingkat kemiskinan, pemerataan pembangunan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks ini, sektor kelautan dan ruang laut memiliki peran strategis sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi baru serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis BPPMHKP Tahun 2025-2029 merupakan landasan utama bagi upaya pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan, hilirisasi, serta peningkatan daya saing sektor perikanan di Indonesia. Dokumen ini disusun untuk memastikan bahwa sektor kelautan dan perikanan berkembang secara berkelanjutan, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan, seperti Rencana Kerja BPPMHKP.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi secara berkala akan dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, guna memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tantangan utama dalam pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan adalah mencari rendahnya kepatuhan, standar pengujian, kurangnya sarana pengujian mutu dan efisiensi tata kelola yang harus diperkuat. Oleh karena itu, peningkatan mutu hasil perikanan melalui pengawasan dan pengendalian yang lebih ketat serta hilirisasi hasil perikanan harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, untuk meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global. Keberhasilan rencana strategis ini tidak terlepas dari sinergi yang kuat antara berbagai pihak, baik dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Pentingnya pengelolaan yang terintegrasi dan berbasis pada prinsip keberlanjutan akan mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat pesisir, peningkatan kualitas produk perikanan, serta menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan dan lingkungannya. Oleh karena itu, melalui kerangka kebijakan yang jelas dan komprehensif, diharapkan pembangunan kelautan dan perikanan Indonesia pada periode 2025-2029 dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi negara dan masyarakat.

Sasaran pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan merupakan langkah-langkah spesifik, konkret, dan terukur yang diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dicapai oleh BPPMHKP. Sasaran BPPMHKP dijabarkan sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan tersebut, BPPMHKP menetapkan sasaran spesifik dan terukur dalam empat (4) sasaran program utama:

1. Program Manajemen Mutu
2. Program Pengawasan dan Pengendalian Mutu Produksi Primer
3. Program Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pascapanen
4. Program Dukungan Manajemen

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun KIPM Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Stasiun KIPM Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Stasiun KIPM Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos Laporan Keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Stasiun KIPM Gorontalo adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode Tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Beban***(3) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset***(4) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset
Lancar***a. Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

*Aset Tetap***b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 Tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR)

atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Masa Manfaat Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

*Aset
Lainnya*

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban***(5) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas***(6) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Stasiun KIPM Gorontalo telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sampai dengan Revisi ke 12 dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

Rekapitulasi Revisi DIPA TA 2025

No	Uraian	Tanggal Revisi	Alasan Revisi
1	Data Awal	2 Desember 2024	DIPA Awal
2	Revisi Ke-1	21 Februari 2025	Revisi Efisiensi anggaran
3	Revisi Ke-2	16 April 2025	Revisi Relaksasi anggaran
4	Revisi Ke-3	24 April 2025	Revisi Hal 3 DIPA
5	Revisi Ke-4	16 Juli 2025	Revisi Hal 3 DIPA
6	Revisi Ke-5	8 Oktober 2025	Revisi buka Blokir
7	Revisi Ke-6	16 Oktober 2025	Revisi Hal 3 DIPA
8	Revisi Ke-7	18 November 2025	Revisi buka Blokir
9	Revisi Ke-8	21 November 2025	Revisi Pemuktahiran POK
10	Revisi Ke-9	25 November 2025	Revisi Pemuktahiran POK
11	Revisi Ke-10	12 Desember 2025	Revisi Pemuktahiran POK
12	Revisi Ke-11	31 Desember 2025	Revisi Pemuktahiran POK

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	18.383.000	18.383.000
Jumlah Pendapatan	18.383.000	18.383.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.909.431.000	1.864.934.000
Belanja Barang	1.863.536.000	1.789.958.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	3.772.967.000	3.654.892.000

B.1. Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp22.975.000*

Realisasi Pendapatan TA 2025 adalah sebesar Rp22.975.000 atau mencapai 125 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp18.383.000. Berikut Pendapatan Stasiun KIPM Gorontalo:

Uraian	TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	18.383.000	22.975.000	125
Jumlah	18.383.000	22.975.000	125

Pendapatan PNB TA 2025 mengalami penurunan sebesar 24 persen dibandingkan TA 2024. Adapun hal-hal yang menyebabkan penurunan PNB adalah Perlambatan ekonomi domestik dan global dapat berdampak pada penurunan permintaan barang dan jasa produk perikanan yang menjadi sumber PNB.

Di bawah ini adalah tabel perbandingan pencapaian realisasi PNBP TA.2025 dan TA.2024

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun (%)
Pendapatan PNBP	22.975.000,	30.252.797,	(24)
Jumlah	22.975.000	30.252.797	(24)

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja
Negara (Netto)
Rp3.448.883.303*

Realisasi Belanja TA 2025 adalah sebesar Rp3.448.883.303 atau 94,36 persen dari anggaran belanja sebesar Rp3.654.892.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	TA 2025				
	Anggaran	Realisasi Bruto	Pengembalian	Realisasi Netto	Persentase Anggaran
Belanja Pegawai	1.864.934.000	1.820.983.378	5	1.820.983.373	97,64
Belanja Barang	1.789.958.000	1.627.899.930	-	1.627.899.930	90,95
Belanja Modal	-	-	-	-	
Jumlah	3.654.892.000	3.448.883.308	5	3.448.883.303	94,36

Realisasi belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 9,44 persen dibandingkan dengan TA 2024 hal ini disebabkan oleh adanya efesiensi anggaran pada kegiatan belanja yang otomatis mempengaruhi persentasi penurunan belanja pegawai maupun belanja barang.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun (%)
Belanja Pegawai	1.820.983.373	1.903.176.191	(4,32)
Belanja Barang	1.627.899.930	1.905.084.626	(14,55)
Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah	3.448.883.303	3.808.260.817	(9,44)

B.3. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp1.820.983.373

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.820.983.373 dan Rp1.903.176.191.

Realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar 4,32 persen dari TA 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	550.600.200	671.596.900	-18,02%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	8.045	11.410	-29,49%
Belanja Tunj. Suami Istri PNS	28.772.660,	40.419.440,	-28,81%
Belanja Tunj. Anak PNS	8.365.584,	12.669.038,	-33,97%
Belanja Tunj. Struktural PNS	12.600.000,	12.600.000,	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	22.605.000,	33.470.000,	-32,46%
Belanja Tunj. PPh PNS	3.908.562,	4.243.626,	-7,90%
Belanja Tunj. Beras PNS	22.595.040,	33.240.780,	-32,03%
Belanja Uang Makan PNS	84.213.000,	90.150.000,	-6,59%
Belanja Tunjangan Umum PNS	10.320.000,	10.580.000,	-2,46%
Belanja Gaji Pokok PPPK	86.675.500,	38.443.200,	125,46%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1.273,	355,	258,59%
Belanja Tunj. Suami Istri PPPK	2.467.980,	0,	0,0%
Belanja Tunj. Anak PPPK	685.812,	0,	0,00%
Belanja Tunj. Beras PPPK	3.621.000,	869.040,	316,67%
Belanja Uang Makan PPPK	19.041.000,	6.452.800,	195,08%
Belanja Tunjangan Umum PPPK	5.320.000,	2.220.000,	139,64%
Belanja Uang Lembur	62.532.000,	27.460.000,	127,72%
Belanja Uang Lembur PPPK	29.395.000,	1.256.000,	
Belanja Tunj Khusus atau kegiatan	750.558.665,	864.951.678,	-13,23%
Belanja Tunj Khusus atau kegiatan PPPK	116.697.057,	52.542.364,	122,10%
Jumlah Belanja Kotor	1.820.983.378	1.903.176.631	-4,32%
Pengembalian Belanja Pegawai	5	440	-98,86%
Jumlah Belanja	1.820.983.373	1.903.176.191	-4,32%

Faktor yang menyebabkan adanya penurunan belanja pegawai yaitu adanya gaji PPPK-PW yang awalnya sudah dianggarkan pada pos belanja pegawai tidak semua terealisasi.

B.4. Belanja Barang

Belanja Barang
Rp1.627.899.930

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.627.899.930 dan Rp1.905.084.626. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 14,55 persen dari TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	546.661.856	617.176.633	(11,43)
Belanja Barang Non Operasional	102.392.000	34.268.700	198,79
Belanja Barang Persediaan	88.133.467	55.371.000	59,17
Belanja Jasa	433.817.873	507.476.053	(14,51)
Belanja Pemeliharaan	374.233.736	303.927.283	23,13
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	82.660.998	387.622.957	(78,67)
Jumlah Belanja Kotor	1.627.899.930	1.905.842.626	(14,58)
Pengembalian Belanja	-	758.000	(100,00)
Jumlah Belanja	1.627.899.930	1.905.084.626	(14,55)

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa pada Tahun 2025 terdapat penurunan realisasi belanja barang sebesar 14,55 persen dibandingkan Tahun 2024. Faktor-faktor yang menyebabkan adanya penurunan belanja barang yaitu adanya kebijakan pemerintah melalui efisiensi anggaran sehingga penyerapan anggaran belanja barang tidak maksimal.

	B.5. Belanja Modal
<i>Belanja Modal Rp0</i>	Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal TA 2025. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
	B.5.1 Belanja Modal Tanah
<i>Belanja Modal Tanah Rp.0</i>	Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025
	B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0</i>	Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025
	B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
<i>Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp.0,</i>	Tidak terdapat Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2025
	B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp.0</i>	Tidak terdapat Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2025
	B.5.5 Belanja Modal Lainnya
<i>Belanja Modal Lainnya Rp0</i>	Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025
	B.6. Belanja Bantuan Sosial
<i>Belanja Bantuan Sosial Rp0</i>	Tidak terdapat Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1 Kas Di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

Tidak terdapat saldo Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab dari bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa UP dan TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke kas negara per tanggal neraca.

C.1.2 Kas Di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0*

Tidak terdapat saldo Kas di Bendahara Penerimaan Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025.

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025.

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan Pajak
Rp176.425*

Terdapat saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp176.425 Piutang Bukan Pajak merupakan piutang yang berasal dari piutang penerimaan negara bukan pajak pengembalian pembayaran Tukin pegawai bulan Desember 2025 untuk 4 orang PNS dan 6 Orang PPPK.

C.1.5 Bagian Lancar TP/TGR

*Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tun
tutan Ganti Rugi
(TP/TGR) Rp0*

Tidak terdapat saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025.

<i>Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0</i>	C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tidak terdapat Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025.
<i>Penyisihan Piutang tidak tertagih- Piutang Bukan Pajak (Rp882)</i>	C.1.7 Penyisihan Piutang tidak tertagih-Piutang Bukan Pajak Terdapat saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025 sebesar (Rp882) berasal dari penyisihan pengembalian pembayaran Tukin pegawai bulan Desember 2025.
<i>Beban Dibayar Dimuka Rp0</i>	C.1.8 Beban Dibayar Dimuka Tidak terdapat saldo Belanja dibayar di muka Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025.
<i>Pendapatan yang Masih harus Diterima Rp0</i>	C.1.9 Pendapatan yang Masih harus Diterima Tidak terdapat Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025.
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto) Rp175.543</i>	C.1.10 Piutang Bukan Pajak (Netto) Terdapat saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025 sebesar Rp175.543
<i>Persediaan Rp66.019.517</i>	C.1.11 Persediaan Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp66.019.517 dan Rp8.991.874. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Persediaan TA 2025 dan TA 2024

Jenis	TA 2025	TA 2024
Barang Konsumsi (117111)	7.130.517	8.852.874
Bahan untuk Pemeliharaan (117113)	200.000	139.000
Bahan Baku (117131)	58.689.000	-
Suku Cadang (117114)	-	-
Jumlah	66.019.517	8.991.874

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Rincian Mutasi Transaksi tambah/kurang Persediaan Tahun 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Awal Tahun 2024	8.991.874
Penambahan :	
Pembelian Barang Konsumsi	20.224.167
Pembelian Bahan untuk Pemeliharaan	9.220.300
Pembelian Bahan Baku Bahan Kimia Padat, Bahan Kimia Cair, Bahan Kimia Lainnya	58.689.000
Transfer Masuk Online Sertifikat SMKHP	3.941.338
Transfer Masuk Online Bahan Baku Laboratorium	18.118.864
Total Penambahan	110.193.669
Pengurangan :	
Habis pakai Barang Konsumsi	19.828.108
Habis pakai Bahan untuk Pemeliharaan	9.159.300
Bahan Baku Bahan Kimia Padat, Bahan Kimia Cair, Bahan Kimia Lainnya	18.118.864
Hapus Usang Barang Konsumsi sertifikat HC	5.986.374
Transfer keluar Online Sertifikat SMKHP	73.380
Total Pengurangan	53.166.026
Saldo Akhir Per 31 Desember Tahun 2025	66.019.517

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap
Rp6.678.472.488

Saldo Aset Tetap Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.678.472.488 dan Rp6.931.429.217. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Stasiun KIPM Gorontalo berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

C.2.1. Tanah

Tanah
Rp3.719.905.000

Nilai aset tanah yang dimiliki Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3.719.905.000 dan Rp3.719.905.000. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang atas aset tanah.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp4.600.647.392

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp4.600.647.392 dan Rp4.600.647.392. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap berupa Peralatan dan Mesin.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp3.021.985.932

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp3.021.985.932 dan Rp3.021.985.932. Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang atas aset Gedung dan Bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp154.013.000*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp154.013.000 dan Rp154.013.000 Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang atas aset Jalan, Irigasi dan Jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya
Rp45.170.000,-*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp45.170.000 dan Rp45.170.000 Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2025.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp 0*

Tidak terdapat saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2025.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(Rp4.863.248.836)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp4.863.248.836) dan (Rp4.610.292.107). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.600.647.392	4.359.235.892	241.411.500
2	Gedung dan Bangunan	3.021.985.932	456.945.471	2.565.040.461
3	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	154.013.000	47.067.473	106.945.527
4	Aset Tetap Lainnya	45.170.000	0	45.170.000
Akumulasi Penyusutan		7.821.816.324	4.863.248.836	2.958.567.488

C.3. Piutang Jangka Panjang

*Piutang Jangka Panjang
Rp0*

Tidak terdapat saldo Piutang Jangka Panjang Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025.

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan

Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp0

Tidak terdapat Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025.

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

*Tagihan Penjualan Angsuran
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025.

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Rp0*

Tidak terdapat saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal 31 Desember 2025.

C.4. Aset Lainnya

*Aset Lainnya
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Aset Lainnya Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal 31 Desember 2025.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

*Aset Tak Berwujud
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Stasiun KIPM Gorontalo per 31 Desember 2025

C.4.2. Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Aset Lain-lain Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal 31 Desember 2025.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal 31 Desember 2025.

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari
KPPN
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Uang Muka dari KPPN Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal 31 Desember 2025.

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp9.946.784*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.946.784 dan Rp9.817.991 Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

Uraian	Utang kepada pihak ke tiga	
	TA.2025	TA.2024
Pembayaran Listrik	9.362.131	8.291.802
Pembayaran Air	584.653	637.798
Pembayaran Telepon	-	888.391
Jumlah	9.946.784	9.817.991

C.5.3. Pendapatan Diterima Dimuka

*Pendapatan
Diterima Dimuka
Rp0*

Tidak terdapat saldo Pendapatan Diterima di Muka Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP.

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0*

Tidak terdapat saldo Beban yang Masih Harus Dibayar Stasiun KIPM Gorontalo per tanggal 31 Desember 2025.

C.6. Ekuitas

*Ekuitas
Rp6.734.720.764*

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.734.720.764 dan Rp6.930.603.100 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP
Rp22.975.000*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp22.975.000 dan Rp29.010.000. Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 26,27 persen. PNBP Stasiun KIPM Gorontalo tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan TA 2024

Uraian	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (425289)	22.975.000	28.930.000	-25,92
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan (425332)	-	80.000	
Total	22.975.000	29.010.000	-26,27

Realisasi Pendapatan PNBP pada LRA senilai Rp22.975.000 sementara pendapatan PNBP di LO senilai Rp22.975.000 tidak terdapat selisih nilai PNBP di LO dan LRA pada periode 31 Desember 2025.

D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai
Rp1.820.806.948*

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.820.806.948 dan Rp1.903.176.191

Rincian Pos-Pos LO dan LRA TA 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Pegawai LO	1.820.806.948
Realisasi LRA	1.820.983.373
Selisih	(176.425)

Terdapat selisih sebesar Rp176.425 berasal dari belanja pegawai pengembalian tukin bulan desember 2025 PNS 4 pegawai sebesar Rp 76.953 dan PPPK 6 pegawai sebesar Rp 99.472. Pengembalian tukin bulan desember 2025 tersebut sudah disetor ke negara dengan NTPN. E09557QLVBE3PAGM nilai setor Rp76.953 dan NTPN 57EE48N3F60G6ARV nilai setor Rp99.472 pada tanggal 3 Februari 2026.

Berikut rincian beban pegawai Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	550.600.200	671.596.900	-21,98
Beban Pembulatan Gaji PNS	8.040	10.970	-36,44
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	28.772.660	40.419.440	-40,48
Beban Tunj. Anak PNS	8.365.584	12.669.038	-51,44
Beban Tunj. Struktural PNS	12.600.000	12.600.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	22.605.000	33.470.000	-48,06
Beban Tunj. PPh PNS	3.908.562	4.243.626	-8,57
Beban Tunj. Beras PNS	22.595.040	33.240.780	-47,12
Beban Uang Makan PNS	84.213.000	90.150.000	-7,05
Beban Tunjangan Umum PNS	10.320.000	10.580.000	-2,52
Beban Gaji Pokok PPPK	86.675.500	38.443.200	55,65
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.273	355	72,11
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	2.467.980	-	100,00
Beban Tunj. Anak PPPK	685.812	-	100,00
Beban Tunj. Beras PPPK	3.621.000	869.040	76,00
Beban Uang Makan PPPK	19.041.000	6.452.800	66,11
Beban Tunjangan Umum PPPK	5.320.000	2.220.000	58,27
Beban Uang Lembur	62.532.000	27.460.000	56,09
Beban Uang Lembur PPPK	29.395.000	1.256.000	95,73
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) PNS	750.481.712	864.951.678	-15,25
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) PPPK	116.597.585	52.542.364	54,94
Jumlah	1.820.806.948	1.903.176.191	-4,52

Dibandingkan dengan Tahun 2024 beban pegawai Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,52 persen

D.3. Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp37.946.972*

Jumlah Beban Persediaan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp37.946.972 dan Rp146.731.016. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA TA 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Persediaan di LO	37.946.972
Realisasi belanja persediaan LRA	88.133.467
Selisih	(50.186.495)

Beban persediaan pada LRA senilai Rp88.133.467 sementara pada LO senilai Rp37.946.972 terdapat selisih sebesar (Rp50.186.495) yang berasal dari penambahan saldo Awal persediaan senilai Rp8.991.874, Transfer masuk sertifikat SMKHP senilai Rp3.941.338, Transfer masuk Bahan Laboratorium senilai Rp18.118.864 dikurangi Beban persediaan bahan pemeliharaan senilai Rp9.159.300, Transfer keluar sertifikat SMKHP senilai Rp73.380, Beban persediaan rusak/Usang senilai Rp5.986.374, saldo Akhir Persediaan senilai Rp66.019.517. Mutasi Persediaan LO dan LRA sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja persediaan di LRA	88.133.467
Penambahan :	
Saldo awal Persediaan	8.991.874
Transfer masuk Sertifikat SMKHP	3.941.338
Transfer masuk Bahan Laboratorium	18.118.864
Pengurangan :	
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.159.300
Transfer Keluar Sertifikat SMKHP	73.380
Beban Persediaan Rusak/Usang	5.986.374
Saldo Akhir Persediaan 31 Desember 2025	66.019.517
Total	37.946.972
Beban Persediaan di LO	37.946.972
Selisih	-

Berikut rincian beban persediaan Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	19.828.108	146.731.016	-640,02
Beban Persediaan Bahan Baku	18.118.864	0	100,00
Jumlah Beban Persediaan	37.946.972	146.731.016	-286,67

Dibandingkan dengan Tahun 2024 beban persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 286,67 persen.

D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp1.083.000.522*

Jumlah Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.083.000.522 dan Rp1.149.937.875.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA TA 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Barang dan Jasa di LO	1.083.000.522
Realisasi belanja Barang dan Jasa LRA	1.082.871.729
Selisih	128.793

Beban barang dan jasa pada LO senilai Rp1.083.000.522 sementara pada LRA senilai Rp1.082.871.729 terdapat selisih senilai Rp128.793 yang berasal dari penambahan akrual tagihan langganan listrik bulan Desember 2025 senilai Rp9.362.131, akrual tagihan langganan Air bulan Desember 2025 senilai Rp584.653 dikurangi Jurnal akrual Balik TAYL Tagihan Listrik senilai Rp 8.291.802, Tagihan Telpon senilai Rp 888.391, Tagihan Air senilai Rp 637.798.

Mutasi Beban barang dan jasa LO dan LRA sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja Barang dan Jasa di LRA	1.082.871.729
Penambahan :	
Akrual Listrik dan Air Desember 2025	9.946.784
Pengurangan :	
Akrual balik Listrik, Telpn dan Air Desember 2024	9.817.991
Total	1.083.000.522
Beban Barang dan Jasa di LO	1.083.000.522
Selisih	-

Berikut rincian beban barang dan jasa Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	446.210.234	516.151.893	-15,67
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	15.048.000	36.423.000	-142,05
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pus	58.700	569.800	-870,70
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	60.264.000	44.784.000	25,69
Beban Barang Operasional Lainnya	25.080.922	18.639.940	25,68
Beban Bahan	41.120.000	14.504.700	64,73
Beban Honor Output Kegiatan	3.672.000	3.264.000	11,11
Beban Barang Non Operasional Lainnya	57.600.000	16.500.000	71,35
Beban Langganan Listrik	73.562.398	112.943.763	-53,53
Beban Langganan Telepon	2.986.664	10.916.892	-265,52
Beban Langganan Air	7.086.804	14.142.407	-99,56
Beban Jasa Lainnya	305.310.800	316.097.480	-3,53
Beban Sewa	45.000.000	45.000.000	0,00
Jumlah	1.083.000.522	1.149.937.875	-6,18

Dibandingkan dengan Tahun 2024 beban barang dan jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 6,18 persen.

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp383.393.036*

Beban Pemeliharaan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp383.393.036 dan Rp351.511.548.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA TA 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Pemeliharaan di LO	383.393.036
Realisasi belanja Pemeliharaan LRA	374.233.736
Selisih	9.159.300

Beban Pemeliharaan pada LO senilai Rp383.393.036 sementara pada LRA senilai Rp374.233.736 terdapat selisih senilai Rp9.159.300 yang berasal dari beban persediaan bahan pemeliharaan Sapu Dan Sikat senilai Rp 336.500, Alat-Alat Pel dan Lap senilai Rp167.600, Kaset Dan Tempat Sampah senilai Rp 117.000, Alat Pengikat senilai Rp 137.000, Bahan Kimia Untuk Pembersih senilai Rp 3.901.000, Alat Untuk Makan dan Minum senilai Rp 2.057.200, Pengharum Ruangan senilai Rp 2.280.000, Perabot Kantor Lainnya senilai Rp 163.000. Mutasi beban pemeliharaan LO dan LRA sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Belanja Pemeliharaan di LRA	374.233.736
Penambahan :	
Belanja persediaan bahan Pemeliharaan	9.159.300
Belanja persediaan suku cadang	-
Pengurangan :	
	-
Total	383.393.036
Beban Pemeliharaan di LO	383.393.036
Selisih	-

Berikut rincian beban pemeliharaan Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	227.394.288	167.550.000	26,32
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	146.839.448	136.377.283	7,12
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.159.300	16.659.000	-81,88
Beban persediaan suku cadang	-	30.925.265	
Beban Aset Ekstrakomptabel Gedung dan Bangunan	-	-	
Jumlah	383.393.036	351.511.548	8,32

Dibandingkan dengan Tahun 2024 beban pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 8,32 persen.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp82.660.998*

Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp82.660.998 dan Rp387.472.957. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Pos-Pos LO dan LRA TA 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Beban Perjalanan Dinas di LO	82.660.998
Beban Perjalanan Dinas di LRA	82.660.998
Selisih	-

Berikut rincian beban perjalanan dinas Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	27.380.000	128.831.142	-370,53
Beban Perjalanan Dinas Dalam	6.000.000	21.421.400	-257,02
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	49.280.998	237.220.415	-381,36
Jumlah	82.660.998	387.472.957	-368,75

Dibandingkan dengan Tahun 2024 beban perjalanan dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 368,75 persen, penurunan terjadi karena kebijakan Kementerian Keuangan tentang penghematan anggaran belanja perjalanan dinas.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

Tidak terdapat saldo Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025.

D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial
Rp0*

Tidak terdapat Beban Bantuan Sosial TA 2025

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp252.956.729*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp252.956.729 dan Rp400.866.994.

Berikut rincian beban penyusutan dan amortisasi Stasiun KIPM Gorontalo :

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	184.601.310	309.331.856	-67,57
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	63.627.135	85.360.945	-34,16
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	
Beban Penyusutan Irigasi	1.901.666	3.347.575	-76,03
Beban Penyusutan Jaringan	2.826.618	2.826.618	0,00
Jumlah Penyusutan	252.956.729	400.866.994	-58,47
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	252.956.729	400.866.994	-58,47

D.10. Beban Penyisihan piutang tak tertagih

*Beban
Penyisihan
piutang tak
tertagih
Rp882*

Terdapat Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 sebesar Rp882 yang merupakan nilai penyisihan piutang tak tertagih dari akrual pengembalian Tukin pegawai bulan Desember 2025.

D.11. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

*Surplus/Defisit
Kegiatan Non
Operasional
(Rp5.986.374)*

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp5.986.374) dan Rp652.206.

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan TA 2024

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	700.000	
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	
Beban Persediaan Rusak/Usang	5.986.374	47.794	99,20
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-5.986.374	652.206	110,89

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp5.986.374 berasal dari sertifikat kesehatan Ikan yang sudah rusak/usang Sertifikat Kesehatan Ikan KI-D1 senilai Rp151.694, Sertifikat Kesehatan Ikan KI-D2 senilai Rp2.442.440, Sertifikat Kesehatan Ikan KI-D12 senilai Rp3.122.240, Sertifikat Kesehatan Ikan HC AA senilai Rp270.000.

D.12. Pos Luar Biasa

*Pos Luar
Biasa
Rp0*

Tidak terdapat saldo pendapatan atau beban Pos Luar Biasa TA 2025

E. PENJELASAN ATAS POS-POS PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp6.930.603.100

Nilai ekuitas awal untuk periode yang berakhir pada TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.930.603.100 dan Rp10.641.895.161.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
(Rp3.643.777.461)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp3.643.777.461) dan (Rp4.310.034.375) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan Non operasional, dan Pos luar biasa.

Rincian Defisit LO Stasiun KIPM Gorontalo dapat dilihat pada tabel berikut:

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Kenaikan (penurunan) %
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional	(3.637.791.087)	(4.310.686.581)	(15,610)
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	(5.986.374)	652.206	(1.017,866)
Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	-	-	-
Defisit LO	(3.643.777.461)	(4.310.034.375)	(15,458)

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian
Nilai Aset*
Rp0,-

Tidak terdapat Saldo Penyesuaian Nilai Aset TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan*
Rp0,-

Tidak terdapat Koreksi Nilai Persediaan TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Selisih Revaluasi Aset Tetap TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp0*

Tidak terdapat Saldo Koreksi Nilai Aset tetap Non revaluasi TA 2025 pada Stasiun KIPM Gorontalo.

E.3.5. Koreksi Lain-Lain

*Koreksi Lain-Lain
Rp0*

Tidak terdapat Koreksi Lain-Lain TA 2025 dan TA 2024 pada Stasiun KIPM Gorontalo adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.714. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara namun merupakan koreksi atas penyisihan piutang tak tertagih.

E.4. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas
Rp3.447.895.125*

Nilai Transaksi Antar Entitas TA 2025 dan TA 2024 pada Stasiun KIPM Gorontalo adalah masing-masing sebesar Rp3.447.895.125 dan Rp598.739.600.

Transaksi Antar Entitas	TA 2025	TA 2024
Diterima dari Entitas Lain	(22.975.000)	(30.252.797)
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.448.883.303	3.808.260.817
Transfer Masuk	22.060.202	367.500
Transfer Keluar	(73.380)	(3.179.635.920)
Pengesahan Hibah Langsung	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah	3.447.895.125	598.739.600

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025 pendapatan Negara atau DDEL sebesar Rp22.975.000 sedangkan belanja negara atau DKEL sebesar Rp(3.448.883.303) sedangkan transfer masuk berupa sertifikat SMKHP dari Setban BPPMHKP sebesar Rp3.651.950, dari BBKIPM Makassar Rp33.250, dari BKIPM Manado Rp256.138, Transfer Bahan Laboratorium dari BUSKI Rp18.118.864 dan Transfer keluar berupa Sertifikat SMKHP ke BKIPM Manado (Rp73.380)

E.5. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir
Rp6.734.720.764*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.734.720.764 dan Rp6.930.603.100 Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo awal ekuitas, surplus/defisit lo, penyesuaian nilai tahun berjalan, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan transaksi antar entitas.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahun 2025.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada Tahun 2025.

F.2.2. Temuan dan Tindak Lanjut Inspektorat Jenderal KKP

F.2.3. Catatan Penting Lainnya

LAPORAN PN SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Organisasi : BPPMHKP
Satker : Stasiun KIPM Gorontalo

Program/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%	Jumlah Blokir Pagu PN (Rp)
3989.PDC Sertifikasi Produk 002 - Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	58.300.000	28.700.000	49,23	Sertifikat	6	17	283	29.600.000
3989.PDF Sertifikasi Lembaga 002 - Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	90.000.000	19.330.000	21,48	Sertifikat	3	5	167	70.670.000
3989.QJC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga 002 - UPI yang konsisten menerapkan Sistem	10.000.000	200.000	2	Laporan	7	15	214	9.800.000
7010.PBR - Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan 001 - Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji	118.689.000	118.688.500	100,00	Rekomendasi	1	1	100	0
7010.PDD - Standarisasi Lembaga 001 - Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	25.000.000	25.000.000	100,00	Unit Kerja	1	1	100	0
7010.PDD - Standarisasi Lembaga 002 - Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu Laboratorium	8.000.000	8.000.000	100,00	Unit Kerja	1	1	100	0
7010.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk 001 - Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	9.000.000	-	0,00	Laporan	1	1	100	9.000.000
Pagu Anggaran PN	318.989.000							
Pagu Efektif PN	199.919.000	199.918.500	100					119.070.000

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Organisasi : BPPMHQP
Satker : Stasiun KIPM Gorontalo
Fungsi : Ekonomi
Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan
Program : Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Lokasi : Gorontalo

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Ket
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PDC.002	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	58.300.000	28.700.000	49,23	6	17	Sertifikat	283,33333	Pagu blokir Rp29.600.000
PDF.002	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	90.000.000	19.330.000	21,48	3	5	Sertifikat	166,66667	Pagu blokir Rp70.670.000
QIC.002	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil	10.000.000	200.000	2,00	7	15	Lembaga	214,28571	Pagu blokir Rp9.800.000
ABR.001	Rekomendasi Kebijakan Harmonisasi Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil	6.000.000	-	0,00	1	1	Rekomendasi kebijakan	100	Pagu blokir Rp6.000.000
DCC.001	Bimbingan Teknis Peningkatan sistem jaminan mutu hasil kelautan dan perikanan	9.000.000	-	0,00	1	1	Kegiatan	100	Pagu blokir Rp9.000.000
PBR.001	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	118.689.000	118.688.500	100,00	1	1	Rekomendasi kebijakan	100	
PDD.001	Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	25.000.000	25.000.000	100,00	1	1	Lembaga	100	
PDD.002	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu Laboratorium	8.000.000	8.000.000	100,00	1	1	Lembaga	100	
QIA.001	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	9.000.000	-	0,00	1	1	Produk	100	Pagu bolkir Rp9.000.000
EBA.962	Layanan Umum	14.640.000	14.633.999	99,96	1	1	Layanan	100	
EBA.994	Layanan Perkantoran	3.245.710.000	3.199.583.810	98,58	12	12	Layanan	100	
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	34.801.000	34.746.999	99,84	1	1	Dokumen	100	
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan Internal	25.752.000	-	0,00	12	12	Dokumen	100	Pagu blokir Rp25.752.000
	Pagu Blokir	- 159.822.000							
	Total Pagu Efektif	3.495.070.000	3.448.883.312	98,68					

REALISASI PAGU EFEKTIF TAHUN 2025



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO 649678

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:40 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	18,383,000	22,975,000	4,592,000	125	18,225,000	30,252,797	(12,027,797)	166
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	18,383,000	22,975,000	4,592,000	125	18,225,000	30,252,797	(12,027,797)	166
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	18,383,000	22,975,000	4,592,000	125	18,225,000	30,252,797	(12,027,797)	166
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,654,892,000	3,448,883,303	(206,008,697)	94	3,857,942,000	3,808,260,817	49,681,183	99
1. Belanja Pegawai	1,864,934,000	1,820,983,373	(43,950,627)	98	1,908,808,000	1,903,176,191	5,631,809	100
2. Belanja Barang	1,789,958,000	1,627,899,930	(162,058,070)	91	1,949,134,000	1,905,084,626	44,049,374	98
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13

SATUAN KERJA : STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO 649678

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:40 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,654,892,000	3,448,883,303	(206,008,697)	94	3,857,942,000	3,808,260,817	49,681,183	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

GORONTALO, 5 Mei 2026

Abdul Kadir, Kepala Subbagas Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ABDUL KADIR

NIR 09303021999031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:40 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	176,425	0	176,425	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(882)	0	(882)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	175,543	0	175,543	0.00
Persediaan	66,019,517	8,991,874	57,027,643	634.21
JUMLAH ASET LANCAR	66,195,060	8,991,874	57,203,186	636.17
ASET TETAP				
Tanah	3,719,905,000	3,719,905,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,600,647,392	4,600,647,392	0	0.00
Gedung dan Bangunan	3,021,985,932	3,021,985,932	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	154,013,000	154,013,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	45,170,000	45,170,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,863,248,836)	(4,610,292,107)	(252,956,729)	5.49
JUMLAH ASET TETAP	6,678,472,488	6,931,429,217	(252,956,729)	(3.65)
JUMLAH ASET	6,744,667,548	6,940,421,091	(195,753,543)	(2.82)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	9,946,784	9,817,991	128,793	1.31
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	9,946,784	9,817,991	128,793	1.31
JUMLAH KEWAJIBAN	9,946,784	9,817,991	128,793	1.31
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,734,720,764	6,930,603,100	(195,882,336)	(2.83)
JUMLAH EKUITAS	6,734,720,764	6,930,603,100	(195,882,336)	(2.83)
JUMLAH EKUITAS	6,734,720,764	6,930,603,100	(195,882,336)	(2.83)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,744,667,548	6,940,421,091	(195,753,543)	(2.82)

Keterangan :

FINAL

GORONTALO, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASALAH PENGGUNA ANGGARAN



ABDUL KADIR

03021999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:41 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	176,425	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	882
0.0	117111	Barang Konsumsi	7,130,517	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	200,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	58,689,000	0
0.0	131111	Tanah	3,719,905,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,600,647,392	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	3,021,985,932	0
0.0	134112	Irigasi	55,213,000	0
0.0	134113	Jaringan	98,800,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	45,170,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,359,235,892
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	456,945,471
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	16,164,161
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	30,903,312
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	9,946,784
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,448,883,303
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	22,975,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	73,380	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	22,060,202
0.0	391111	Ekuitas	0	6,930,603,100
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	22,975,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	550,600,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	8,040	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	28,772,660	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	8,365,584	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	22,605,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,908,562	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	22,595,040	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	84,213,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	10,320,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	86,675,500	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,273	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,467,980	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	685,812	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,621,000	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	19,041,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:41 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	5,320,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	62,532,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	29,395,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	750,481,712	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	116,597,585	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	446,210,234	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	15,048,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	58,700	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	60,264,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	25,080,922	0
3.0	521211	Beban Bahan	41,120,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,672,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	57,600,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	73,562,398	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	2,986,664	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	7,086,804	0
3.0	522141	Beban Sewa	45,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	305,310,800	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	227,394,288	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	146,839,448	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	27,380,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	49,280,998	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	184,601,310	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	63,627,135	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,901,666	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,826,618	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	19,828,108	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9,159,300	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	18,118,864	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	882	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	5,986,374	0
JUMLAH			15,297,718,107	15,297,718,107

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA

JASAH PENGGUNA ANGGARAN



ABDUL KADIR

NIP. 197303021999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:41 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,448,883,303
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	22,975,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	22,975,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	550,600,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	8,045	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	28,772,660	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	8,365,584	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	22,605,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,908,562	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	22,595,040	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	84,213,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,320,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	86,675,500	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,273	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,467,980	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	685,812	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,621,000	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	19,041,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	5,320,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	62,532,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	29,395,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	750,558,665	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	116,697,057	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	446,210,234	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	15,048,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	58,700	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	60,264,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	25,080,922	0
3.0	521211	Belanja Bahan	41,120,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,672,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	57,600,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	29,444,467	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	58,689,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	72,492,069	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,875,055	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	7,139,949	0
3.0	522141	Belanja Sewa	45,000,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO
Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:41 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	305,310,800	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	227,394,288	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	146,839,448	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27,380,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,000,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	49,280,998	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	5
JUMLAH			3,471,858,308	3,471,858,308

Keterangan :
FINAL

GORONTALO, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KEMASA PENGGUNA ANGGARAN

ABDUL KADIR
190308021999031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:38 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	22,975,000	29,010,000	(6,035,000)	(20.803)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	22,975,000	29,010,000	(6,035,000)	(20.803)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	22,975,000	29,010,000	(6,035,000)	(20.803)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,820,806,948	1,903,176,191	(82,369,243)	(4.328)
Beban Persediaan	37,946,972	146,731,016	(108,784,044)	(74.138)
Beban Barang dan Jasa	1,083,000,522	1,149,937,875	(66,937,353)	(5.821)
Beban Pemeliharaan	383,393,036	351,511,548	31,881,488	9.07
Beban Perjalanan Dinas	82,660,998	387,472,957	(304,811,959)	(78.667)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO
SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO

Tgl Data : 05/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:38 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	252,956,729	400,866,994	(147,910,265)	(36.898)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	882	0	882	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,660,766,087	4,339,696,581	(678,930,494)	(15.645)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(3,637,791,087)	(4,310,686,581)	672,895,494	(15.61)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(5,986,374)	652,206	(6,638,580)	(1,017.866)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	700,000	(700,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,986,374	47,794	5,938,580	12,425.367
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(5,986,374)	652,206	(6,638,580)	(1,017.866)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(3,643,777,461)	(4,310,034,375)	666,256,914	(15.458)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(3,643,777,461)	(4,310,034,375)	666,256,914	(15.458)

Keterangan :
FINAL

GORONTALO, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KASAB PANGUNA ANGGARAN



ABDUL KADIR
NIP. 196003021999031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (3100) GORONTALO

SATUAN KERJA : (649678) STASIUN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN GORONTALO

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:39 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	6,930,603,100	10,641,895,161	(3,711,292,061)	(34.87)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(3,643,777,461)	(4,310,034,375)	666,256,914	(15.46)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	2,714	(2,714)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	2,714	(2,714)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,447,895,125	598,739,600	2,849,155,525	475.86
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(195,882,336)	(3,711,292,061)	3,515,409,725	(94.72)
EKUITAS AKHIR	6,734,720,764	6,930,603,100	(195,882,336)	(2.83)

Keterangan :

FINAL

GORONTALO, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



ABDUL KADIR

NIP. 197303021999031003